ABSTRAK

Tanti, Luvita Agus. 2025. Efektivitas Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Kontekstual pada Pembelajaran Biologi terhadap Complex Problem Solving Skill dan Creative Thinking Skill Peserta Didik Kelas X SMA N 2 Muaro Jambi: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Dra. Evita Anggereini, M.Si. (II) Dara Mutiara Aswan, M.Pd.

Kata Kunci: PBL, Creative Thinking, Complex Problem Solving

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fakta di lapangan yang menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan pemecahan masalah kompleks (complex problem solving skill) dan kemampuan berpikir kreatif (creative thinking skill). Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penerapan model problem based learning berbasis kontekstual terhadap complex problem solving skill dan creative thinking skill peserta didik kelas X pada pembelajaran biologi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis quasi eksperiment. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA N 2 Muaro Jambi dengan sampel penelitian kelas E9 sebagai kelas eksperimen dan kelas E3 sebagai kelas kontrol dengan masing-masing jumlah peserta didik sebanyak 32 dan 30. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa soal pretest dan posttest. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas serta uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 26. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini nilai rata-rata kelas kontrol *complex problem solving skill* pada indikator mendefinisikan masalah 3,56; mencari alternatif 3,23; mengevaluasi 3,1; memilih alternatif 3,1; dan menerapkan solusi 3,06. Nilai rata-rata creative thinking pada indikator fluency 3,76; flexibility 3,46; originality 3,16; elaboration 3,03. Nilai rata-rata kelas eksperimen complex problem solving skill pada indikator mendefinisikan masalah 4; mencari alternatif 3,81; mengevaluasi 3,40; memilih alternatif 3,37; dan menerapkan solusi 3,21. Nilai rata-rata creative thinking pada indikator fluency 4; flexibility 3,96; originality 3,87; elaboration 3,71. Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa model PBL berbasis kontekstual efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah kompleks (complex problem solving skill) dan kemampuan berpikir kreatif (creative thinking skill) peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat hasil *pretest* dan *posttest* dengan perolehan nilai, vaitu *pretest* nilai rata-rata sebesar 19,00 dan *posttest* nilai rata-rata mencapai 36,00. dengan hasil uji hipotesis diperoleh nilai dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ sehingga H1 diterima. Maka model PBL dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah kompleks dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.